BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Saat ini sistem keuangan syariah mulai berkembang, ditandai dengan munculnya lembaga keuangan syariah serta perusahaan yang berlandasan entitas syariah. Karena sistem keuangan Konvensional tidak memperhatikan sama sekali nilai-nilai agama. Sebab dalam penyajian laporan keuangan yang berlandasan dengan entitas syariah yang baik juga membutuhkan pada prinsip-prinsip syariah agar berkualitas.

Terkait dengan Penyajian laporan keuangan dalam suatu perusahaan merupakan suatu bentuk pelaksanaan akuntabilitas pertanggungjawaban dalam mengelola keuangan. Pertanggung jawaban laporan keuangan suatu perusahaan dipegang oleh manajemen, sementara yang terkait dengan kewajaran suatu laporan keuangan dipegang oleh auditor. Tugas dan tanggung jawab auditor hanya sebatas memberikan opini atas jasa audit yang dilakukannya. Nantinya opini yang dikeluarkan oleh auditor digunakan dalam berbagai pengambilan keputusan oleh *stakelhorders*, baik itu masyarakat luas maupun investor.

Perkembangan pada audit syariah sendiri ini dimulai ketika perbankan konvensional melakukan *office channeling* dengan membuka usaha-usaha yang berlandasan syariah. Audit syariah bersama dengan team audit keputusan syariah ini ditugaskan membantu apa yang dikerjakan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terhadap pengawasannya diwilayah lembaga-lembaga keuangan syariah agar tidak ada penyimpangan pada prinsip syariah. Tugas-tugas dalam perbankan syariah maupun non perbankan, seperti unit usaha-usaha syariah atau bisnis syariah dalam usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini juga harus memiliki standart yang diterapkan yang bertujuan agar selaras dengan standart yang telah diterapkan pada *Auditing and Accounting Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI).

B. FOKUS DAN TUJUAN

Keberadaan Audit syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini memberikan kemudahan masyarakat untuk mewujudkan ataupun mengatasi tantangan ekonomi dalam dunia usaha ataupun lembaga keuangan yang terus berkembang. Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik akan melakukan pembahasan lebih lanjut tentang teorinya serta pencatatan sebuah auditan dalam pelaku usaha ataupun lembaga keuangan syariah. Pembahasan mengenai Audit Syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini akan dijabarkan dalam bab-bab yang sudah dibagi agar memudahkan pembaca dalam memahami subtansi-subtansi dalam pembahasan.

Audit Syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menegah yang telah diuraikan dalam bab pertama bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dari Audit syariah dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta mengetahui bagaimana prosedur dan kerangka Audit Syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Pada bab selanjutnya mengenai standar laporan audit syariah yang diterapkan dalam perusahaan, hal ini sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam pencatatan keuangan audit syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah perlu diketahui mulai dari siklus, penyajian, pertanggungjawaban hingga contoh kasus supaya lebih mudah dipahami secara runtut.

C. MANFAAT PENULISAN

Buku ini difungsikan untuk memberikan manfaat terhadap berbagai elemen seperti pembaca, pihak profesi akuntan atau calon akuntan, dan juga penulis selanjutnya. Adanya buku Audit Syariah pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah ini dapat memberikan informasi dan penambah wawasan tentang pengelolaan audit syariah serta memberikan sumbangsih pemikiran terhadap masyarakat terkait Audit syariah yang bergerak dibidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah agar dapat membantu dalam mewujudkan serta mengatasi tantangan ekonomi yang mengalami perkembangan secara dinamis.

D. KETERBARUAN BUKU

Buku ini merupakan buku Audit Syariah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang penulis susun dengan mengintegrasikan konsep-konsep syariah sesuai dengan landasan pada Al-Qur'an dan Al Hadist. Buku ini berisikan tentang konsep Audit syariah dan juga pelaporan dalam Audit. Buku ini tentunya sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang ingin belajar mengenai Audit Syariah berdasarkan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah, serta mengingat akan buku Audit Syariah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah sendiri ini masih sulit ditemukan. Sehingga dengan adanya buku ini dapat memberikan manfaat serta gambaran dari konsep Audit Syariah Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah bagi pembaca. Sebelumnya terdapat juga buku Audit dimana hanya memaparkan Audit dalam Perbankan, namun disini penulis menyusun buku ini mengaitkannya dengan bagaimana audit dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah tersendiri. Dan pembaharuan dalam buku ini juga terletak pada ajaran-ajaran yang selaras dengan konsep syariah yang berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist, sehingga bisa dibilang buku ini merupakan kolaborasi antara teori dari Audit konvensional yang telah ada pokok ajaran dalam agama islam. Serta dalam buku ini juga terdapat contoh-contoh kasus yang dilengkapi dengan kunci jawabanya sebagai sarana pembelajaran bagi pembaca.